

# **BEBERAPA POKOK PERHATIAN DALAM PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU FPS**

Oleh

**Fakultas Pascasarjana Institut Teknologi Bandung**

## **PENDAHULUAN**

Setiap pembukaan pendidikan senantiasa melibatkan banyak hal yang berdampak cukup luas, baik untuk lembaga pendidikan itu sendiri, maupun untuk masyarakat luas. Dua diantaranya adalah pada yang belajar dan pada dana pembiayaan.

Apabila seseorang memilih suatu lembaga pendidikan untuk dimasukinya, maka ia berharap bahwa dengan pendidikan yang akan diperolehnya itu ia akan memperoleh masa depan yang lebih cerah. Ini berarti bahwa ia mempertaruhkan masa depannya dan masa depan keluarganya pada lembaga pendidikan tersebut, walaupun secara tidak langsung.

Pada mereka pula biaya pendidikan yang biasanya tinggi itu dibebankan, walaupun mungkin tidak seluruhnya. Bagi lembaga pendidikan negeri, biaya selebihnya ditanggung oleh negara. Dalam situasi perekonomian seperti sekarang ini, wajar kalau pemerintah harus lebih selektif dalam membuka suatu pendidikan baru.

Oleh karena itu, penting sekali pengkajian yang cermat dilakukan lebih dahulu sebelum membuka suatu pendidikan baru, tidak terkecuali dalam membuka program studi baru dalam suatu Fakultas Pascasarjana. Dua aspek yang perlu dikaji diantara beberapa aspek lain yang mungkin juga penting adalah :

- kebutuhan masyarakat
- kelayakan (feasibility) pelaksanaannya.

## **KEBUTUHAN MASYARAKAT**

Yang dimaksud dengan kebutuhan masyarakat, berbeda dengan tuntutan masyarakat. Tidak jarang suatu tuntutan itu sebenarnya bukanlah suatu kebutuhan, dan sebaliknya suatu kebutuhan tidak selalu merupakan tuntutan. Kebutuhan masyarakat inilah yang harus dikaji dalam hubungan ini.

Kebutuhan untuk jangka waktu yang panjang dan berdampak jauh ke depan tentu perlu memperoleh prioritas yang lebih utama, dibandingkan dengan kebutuhan untuk jangka waktu yang singkat saja. Kebutuhan real tentu perlu lebih diutamakan daripada kebutuhan yang berdasarkan antisipasi semata. Kebutuhan real ini dapat dilihat dari banyaknya berbagai lowongan yang terbuka untuk sesuatu bidang keahlian, baik di lembaga pemerintah, maupun di badan swasta, atau dalam rencana-rencana negara.



Pengkajian kebutuhan ini juga perlu melibatkan pengkajian semacam kepastian cukupnya peminat untuk suatu masa yang cukup panjang, sehingga pendidikan ini dapat berjalan dengan mapan. Hal ini misalnya dapat dilihat dalam kesediaan lembaga-lembaga yang memerlukan untuk memberi tugas belajar atau menyediakan beasiswa.

Disamping itu, pengkajian ini juga dapat dikaitkan untuk mendapatkan masukan untuk menyusun kurikulum yang lebih tepat.

### **KELAYAKAN (FEASIBILITY) PELAKSANAAN**

Para lulusan pendidikan strata-2 diharapkan mempunyai :

- (a) keluasan dan kedalam pengetahuan
- (b) kematangan penguasaan ilmu atau penguasaan profesi, serta kematangan dalam penalaran ilmiah
- (c) pola kerja ilmiah atau profesi yang lebih mantap

Semua ini hanya dapat diperoleh dengan **pelaksanaan pendidikan yang baik dengan dukungan sarana yang cukup.**

Pelaksanaan yang baik hanya dapat diperoleh dengan cukupnya staf yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dan mempunyai "committment" yang tinggi. Keluasan dan kedalam pengetahuan (a) hanya dapat diperoleh dengan bimbingan staf yang mempunyai pengetahuan yang luas dan dalam pula, yang biasanya diperoleh melalui pendidikan formal dan pengalaman. Sedangkan hal kedua (b) diperoleh dengan melihat, mengalami, dan merasakan sendiri suasana lingkungan belajarnya. Ini berarti bahwa dalam lembaga pendidikan itu diperlukan adanya kegiatan ilmiah atau kegiatan profesi dalam bidang ilmu yang hidup, seperti penelitian, seminar dan diskusi ilmiah/profesional yang sesuai. Keadaan lingkungan ini, disamping pelaksanaan pendidikan itu sendiri, mendukung pula pembentukan pola kerja yang mantap (c). Ini hanya dapat terjadi bila staf akademisnya mempunyai committment yang cukup tinggi.

Sarana pendukung yang lazim sudah jelas adanya studio/laboratorium dan perpustakaan yang cukup dengan informasi yang diperlukan, baik berupa buku rujukan, maupun journal yang memberikan gambaran situasi mutakhir bidang ilmu yang dicakup oleh program studi tersebut. Tidak kurang pentingnya adalah ruang dan suasana kerja yang membuat para peserta pendidikan tersebut betah bekerja. Yang dimaksud dengan semuanya ini bukan hanya kecukupan fisiknya saja, akan tetapi juga kemudahan untuk memanfaatkan sarana dan kemudahan-kemudahan tersebut.

### **PENUTUP**

Yang dikemukakan di atas itu bukanlah satu-satunya persyaratan, akan tetapi merupakan sebagian diantara beberapa persyaratan yang mungkin

dirasakan perlu. Tulisan ini berpendapat, bahwa semuanya itu merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan.

Selanjutnya hal-hal tersebut diatas memang tidak terlalu terperinci karena hal yang lebih spesifik akan sangat bergantung pada disiplin ilmu yang bersangkutan.